

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund

Juni 2024

BLOOMBERG: AZUSMAB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi subdana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi: Campuran

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		6,26%
Bulan Tertinggi	Nov-23	7,52%
Bulan Terendah	Sep-22	-7,60%

Rincian Portofolio

Saham	59,61%
Obligasi	35,92%
Pasar Uang	4,47%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Amazon.com Inc
Assa Abloy AB
Corpay Inc
S&P Global Inc
US TNB 0.25% 31/05/2025
US TNB 0.375% 15/09/24
US TNB 0.5% 30/04/2027
US TNB 2.375% 31/03/29
US TNB 2.875% 30/04/29
Visa Inc

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Pemerintah	37,50%
Teknologi	21,46%
Barang Konsumen Primer	19,19%
Perindustrian	9,64%
Barang Konsumen Non-Primer	5,26%
Kuangan	4,35%
Infrastruktur	1,32%
Barang Baku	1,29%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 3,13
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan	1,75% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	3.486.088,7626

Harga per Unit

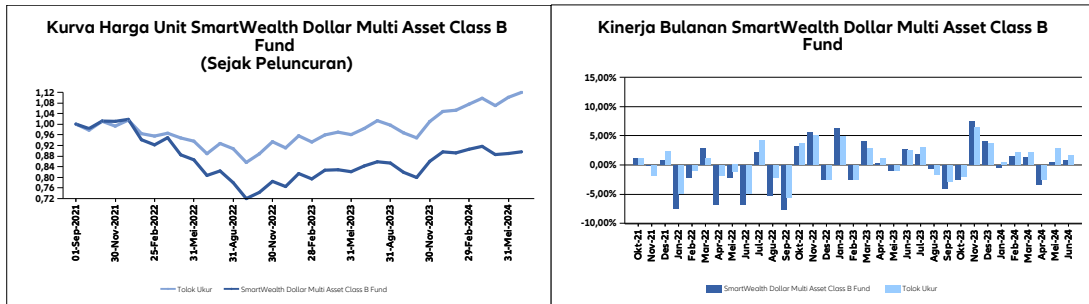
(Per 28 Jun 2024) USD 0,8967

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Class B Fund	0,72%	-2,21%	0,03%	6,26%	N/A	N/A	0,03%	-10,33%
Tolak Ukur*	1,68%	2,00%	6,79%	13,70%	N/A	N/A	6,79%	11,82%

*Indeks 40% Bloomberg US Treasury (LT08TRUU Index) & 60% Indeks MSCI ACWI Net Total Return USD (M1WD Index)

(Tolak ukur; sebelum Nov 2022: 40% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 60% MSCI ACWI Net Total Return USD Index (M1WD Index); sebelum Jun 2022: 67% Fed Fund Rate (FEDL01 Index) + 50bps + 33% Indeks MSCI USA (MXUS Index); sebelum Feb 2022: Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500)



Komentar Pengelola

Saham-saham global menguat pada bulan Juni, didorong oleh kenaikan lebih lanjut pada perusahaan-perusahaan teknologi. Pasar saham AS yang padat teknologi merupakan salah satu yang berkinerja terkuat. Saham Jepang juga naik tipis, sementara saham Eropa dan China melemah. Risiko politik kembali muncul di Eropa setelah Perancis mengadakan pemilu yang mengejutkan. Di tingkat sektor, teknologi informasi merupakan sektor yang paling menonjol, sementara persediaan utilitas dan material mengalami penurunan paling besar. Setelah data ekonomi membaik selama beberapa bulan berturut-turut, kondisi di AS dan beberapa negara berkembang belakangan ini agak memburuk. Pada saat yang sama, inflasi masih tetap tinggi, itulah sebabnya bank-bank sentral utama mungkin akan terus bergantung pada data. Meskipun prospek pasar saham kami secara keseluruhan masih optimis, volatilitas dapat meningkat karena perkiraan waktu penurunan suku bunga dan berbagai ketidakpastian geopolitik. Jika AS berhasil melakukan "soft landing", pendapatan perusahaan akan tumbuh dan penurunan suku bunga oleh Federal Reserve (Fed) akan mendukung harga ekuitas. Namun, ada risiko penundaan penurunan suku bunga ("skenario tidak ada pendaratan") atau kekecewaan terhadap pendapatan perusahaan (skenario resesi), dan ketidakpastian politik juga meningkat. Secara khusus, hasil pemilu di Perancis dan Amerika mungkin membuat pasar gelisah. Dari sudut pandang kami, masuk akal untuk melakukan pendekatan investasi aktif berdasarkan fundamental, yang pada akhirnya akan menjadi kuncinya.

Obligasi AS menguat selama bulan Juni karena inflasi yang lebih lambat dari perkiraan meningkatkan harapan bahwa Federal Reserve (Fed) akan mampu menurunkan suku bunganya. Imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun turun sekitar 20 basis poin (bps) dan menutup bulan ini sebesar 4,35%. Sejauh ini tidak ada tanda-tanda pelemahan pasar tenaga kerja yang signifikan baik di Amerika Serikat maupun di kawasan euro, meskipun kondisi ekonomi belakangan ini memburuk, khususnya di Amerika Serikat. Inflasi juga belum kembali ke target jangka panjang. Artinya, bank sentral utama akan menerapkan kebijakan yang bergantung pada data untuk saat ini. Bank Sentral AS (Fed) kemungkinan akan menurunkan suku bunga untuk pertama kalinya selama kuartal keempat, dan Bank Sentral Eropa (ECB) mungkin akan tetap menunggu setelah penurunan suku bunga awal pada bulan Juni. Secara keseluruhan, kondisi obligasi pemerintah tampaknya akan tetap baik. Selain itu, obligasi korporasi tetap menarik sebagai sumber imbal hasil tambahan, karena pendapatan perusahaan sebagian besar sehat, tingkat gagal bayar (default rate) moderat dan kendali moneter mungkin akan dilonggarkan. Namun, tampaknya spread obligasi tingkat investasi tidak akan semakin menyempit. Pada saat yang sama, penilaian obligasi dengan imbal hasil tinggi seharusnya membuat investor berhati-hati. Oleh karena itu, menganalisis situasi individu emiten menjadi semakin penting untuk menghindari risiko dan mengidentifikasi peluang.

Pasar saham Tiongkok turun di bulan Juni karena data ekonomi terkini menunjukkan bahwa momentum pertumbuhan ekonomi di negara tersebut sedang melambat dan tidak ada tanda-tanda pemulihan di pasar properti Tiongkok. Pasar saham AS semakin menguat di bulan Juni karena kombinasi dari melemahnya pasar tenaga kerja di AS serta laporan inflasi AS bulan Juni yang berada di bawah perkiraan konsensus yang menunjukkan perkembangan yang baik menuju penurunan inflasi. Semua faktor ini mendorong optimisme bahwa pasar akan melihat penurunan suku bunga Fed pada 2H24. Pasar Eropa terkoreksi pada bulan Juni di tengah ketidakpastian politik di Perancis menyusul seruan Presiden Emmanuel Macron untuk mengadakan pemilu lebih awal pada bulan ini.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.